

Danramil 09/Kaloran Hadiri Apel Peringatan Hari Desa 2025 dan Penganjangan Gema Tandan Desa

Agung widodo - TEMANGGUNG.WARTAMILITER.COM

Jan 15, 2025 - 11:53



TEMANGGUNG - Kaptan Inf Asrori, Danramil 09/Kaloran, menghadiri Apel Peringatan Hari Desa 2025 di Rowo Gembongan, Ds. Tegowanuh Kec. Kaloran Kab. Temanggung yang mengusung tema "Ketahanan Pangan Dimulai dari Desa Swasembada Pangan". Rabu (15/01/2025)



Acara ini sekaligus menjadi momentum untuk mencanangkan Gerakan Menanam Tanaman Pangan (Gema Tandan Desa) yang dipimpin oleh Samsul Hadi, S.Sos. MT, selaku Asisten 1 Setda Kabupaten Temanggung. Kegiatan yang diikuti oleh sekitar 200 peserta ini berjalan aman dan lancar.

Hadir dalam kegiatan tersebut sejumlah tokoh penting dan jajaran pemerintahan, antara lain Samsul Hadi, S.Sos. MT (Asisten 1 Setda Kab. Temanggung), Kapten Inf Asrori (Danramil 09/Kaloran), Umi Lestari Nurjanah, S.Sos., M.Si (Kepala Dinpermades Kab. Temanggung), Camat se-Kabupaten Temanggung, Forkompincam Kecamatan Kaloran, Indira Prasmini Agung Prabowo (Ketua TP PKK Kab. Temanggung), Farida Asiatini (Ketua Pokja Kab. Temanggung), H. Arifin (Ketua Paguyuban Mangku Projo Kab. Temanggung) beserta pengurus, Ketua Paguyuban Kepala Desa se-Kabupaten Temanggung, Kepala Desa, Ketua TP PKK, Sekdes, dan Ketua BPD, serta tenaga pendamping desa se-Kecamatan Kaloran

Dalam sambutan Penjabat Bupati Kabupaten Temanggung, Drs. Harry Agung Prabowo, MM, yang dibacakan oleh Samsul Hadi, S.Sos. MT, disampaikan bahwa tema peringatan tahun ini sangat relevan dengan tantangan zaman. Desa sebagai pusat kehidupan harus menjadi pelopor dalam memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan berkualitas demi mendukung ketahanan pangan nasional.

"Dengan gerakan menanam, kita tidak hanya menciptakan ketersediaan pangan, tetapi juga memupuk semangat gotong royong serta meningkatkan ekonomi lokal melalui inovasi pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan," tegasnya.

Beliau juga mengajak masyarakat desa, mulai dari petani, kelompok tani, pemuda, hingga ibu rumah tangga, untuk berperan aktif dalam gerakan ini demi mewujudkan desa yang mandiri pangan, mengurangi ketergantungan pada pasokan luar, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Acara dilanjutkan dengan penyerahan bibit tanaman pangan dan pelaksanaan penanaman simbolis sebagai bagian dari Gerakan Menanam Tanaman Pangan. Langkah ini diharapkan dapat menjadi awal dari penguatan ketahanan pangan di tingkat desa, sekaligus menginspirasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal demi keberlanjutan pangan.

Peringatan Hari Desa 2025 ini tidak hanya menjadi momentum refleksi, tetapi juga aksi nyata dalam mewujudkan desa swasembada pangan. Dengan semangat gotong royong dan kolaborasi dari semua pihak, Kabupaten Temanggung optimis mampu menciptakan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.